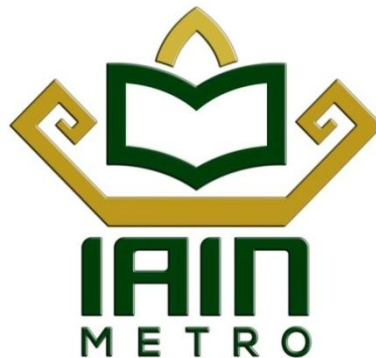


SKRIPSI

**PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
(Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo
Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

Oleh:

**ISTI MAISYAROH
NPM. 1602040101**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
(Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo
Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ISTI MAISYAROH
NPM. 1602040101

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Isti Maisyaroh**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ISTI MAISYAROH**
NPM : 1602090007
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (Studi
Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung
Lampung Selatan)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2022
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

Nama : **ISTI MAISYAROH**
NPM : 1602090007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2637 /In-28.3 /D/PP-00.9 /07 /2022

Skrripsi dengan Judul: PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan), disusun Oleh: ISTI MAISYAROH, NPM: 1602040101, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/21 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

08121998031001

ABSTRAK

PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)

Kesejahteraan manusia merupakan kewajiban dari negara untuk menyediakan kebutuhan dasar bagi mereka yang tidak bisa memperolehnya sebab ketidakmampuan, pengangguran, ataupun sebab lain. Dalam upaya mewujudkan senantiasa menghadapi kendala yaitu kurangnya sumberdaya yang dapat digunakan untuk memenuhi atau mewujudkan kebutuhannya itu sendiri. Tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat tersebut. IP2BK (integritas pemberdayaan perempuan berbasis kekeluargaan) merupakan program yang di buat oleh BRI melalui yayasan baitul maal yang tujuannya memberdayakan perempuan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* dengan penggalan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi, Analisis data menggunakan metode berfikir Induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yaitu telah terpenuhinya indikator pemberdayaan perempuan yang terdiri dari *welfare* (kesejahteraan), *access* (akses), *consientisation* (konsientisasi), *participation* (partisipasi) dan *equality of control* (kesetaraan dalam kekuasaan) sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkat kesejahteraannya. Dengan usaha pembuatan deterjen masyarakat terbantu ekonominya dan mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya berwirausaha. Adapun indikator pemberdayaan perempuan yang paling dominan dari Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) di Desa Rejo Mulyo adalah *Welfare* (Kesejahteraan).

Kata Kunci: *IP2BK, Pemberdayaan Ekonomi*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Isti Maisyaroh
NPM : 1602040101
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan,



Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

Artinya: ... Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

(QS. Ar-Rad: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (CV Penerbit J-Art, 2004), 106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan study dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studyku.
2. Kepada kakak dan Adikku tersayang, yang telah mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Kepada Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”** ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah
7. Almamater tercinta yang sangat saya banggakan IAIN Metro.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022
Peneliti,



Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMBUTAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan | 11 |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan..... | 11 |
| 2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan | 14 |
| 3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan | 17 |
| 4. Langkah Pemberdayaan Ekonomi Perempuan | 19 |
| 5. Faktor Pendorong Pemberdayaan Ekonomi | 20 |
| 6. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Perempuan | 22 |

| | |
|--|-----------|
| B. Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) | 26 |
| 1. Pengertian Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) | 26 |
| 2. Tujuan Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) | 27 |
| 3. Program-Program dalam Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 30 |
| B. Sumber Data | 31 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| D. Teknik Analisa Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Gambaran Umum IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung | 35 |
| B. Program IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan | 38 |
| C. Peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan | 47 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan Indonesia tak sekedar terjadi karena struktur dan budaya masyarakat. Namun disebabkan oleh susahnya masyarakat miskin mendapatkan akses dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk itu pemberdayaan masyarakat dalam mengentas kemiskinan, khususnya di bidang ekonomi dan pembangunan masyarakat. Melalui ketakwaan dan keimanan kepada Allah dan mendatangkan keberkahan hidup serta kebahagiaan dalam mencari kebutuhan hidup.¹

Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika semua kebutuhannya dapat terpenuhi, baik dalam material maupun spiritual, jangka pendek ataupun jangka panjang.² Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan material yang layak dan kebutuhan spiritual yang menjadikannya sebagai kewajiban. Setelah seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan orang-orang yang ada di sekitarnya, seseorang tersebut tidak pantas berdiam diri tanpa melakukan aktivitas ekonomi, orang Islam hendaknya mesukseskan keinginan atau impiannya,³ kesejahteraan manusia merupakan kewajiban dari negara untuk menyediakan kebutuhan dasar bagi mereka yang

¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, "Ekonomi Islam", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 1.

² Edwin Nasution Mustofa, dkk. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Pradana Group, 2006), 54.

³ M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 28.

tidak bisa memperolehnya sebab ketidakmampuan, pengangguran, ataupun sebab lain. Dalam upaya mewujudkan senantiasa menghadapi kendala yaitu kurangnya sumberdaya yang dapat digunakan untuk memenuhi atau mewujudkan kebutuhannya itu sendiri. Tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat tersebut.⁴

Perkembangan ekonomi pada hakikatnya bukan hanya sekedar untuk usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, namun harus memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi saat ini, kesejahteraan ekonomi itu belum dapat dirasakan oleh masyarakat, karena masih banyak desa-desa yang tertinggal dalam perekonomian.⁵

Sistem ekonomi Islam juga menjamin keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan dalam distribusi, selama ini kita melihat seolah-olah ada *trade-off* antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, bahkan sebaliknya, keduanya seringkali bertolak belakang, disinilah terdapat indahnyanya ajaran agama Islam, disatu sisi ia mendorong umatnya untuk mencari rezeki dan karunia dari Allah SWT hingga keberbagai penjuru bumi, akan tetapi disisi lain, iapun mengingatkan umatnya untuk selalu memiliki kepedulian terhadap sesama manusia.⁶

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi seperti Program Keluarga Harapan, Program

⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke- 2, 56

⁵ Dorodjatun Kontjoro Jakti, *Kemiskinan di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994), 17.

⁶ Veitzhal Riva'i, *Islamic, Economic, Perbankan Syari'ah Bukan Opsi, Tapi Solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 21.

Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bantuan Sosial, Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat serta Program Penanggulan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Kecil. Yang dijalankan oleh berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun daerah.

IP2BK (integritas pemberdayaan perempuan berbasis kekeluargaan) merupakan program yang di buat oleh BRI melalui yayasan baitul maal yang tujuannya memberdayakan perempuan. Pada tahun 2001, tahun dimana bangsa kita dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan dengan bertambahnya jumlah orang miskin di Indonesia, dan dengan melihat besarnya potensi ZIS dilingkungan BRI yang belum optimal. Maka pada tahun tersebut dengan diprakarsai BAPEKIS BRI dan dengan diilhami oleh semangat keagamaan, kepedulian sosial yang tinggi dan dorongan Bapak Rujito sebagai Dirut BRI Bank BRI dipandang perlu dibentuk Yayasan tersendiri yang khusus mengelola dana ZIS mendirikan Yayasan yang dinamai Yayasan Baitul Maal-Bank Rakyat Indonesia Akte Notaris No. 52 tahun 2001 di Notaris Agus Madjid SH. Dengan Bapak H. Purwantosebagai ketua Yayasan.

IP2BK (integritas pemberdayaan perempuan berbasis kekeluargaan) itu sendiri beda dengan BRI. Walaupun BRI mendanai kegiatan tersebut tapi mereka tetap berbeda. Program ini di ambil dari dana zakat BRI. Program ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup. Dan Desa Rejo Mulyo telah termasuk yang menerima dana Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) dalam bentuk program pendidikan dan juga kesehatan.

Kegiatannya Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) berupa pelatihan membuat pupuk organik, membuat detergen, dan pengajian rutin.⁷

Yayasan Baitul Maal (YBM) Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang diketuai oleh bapak M. Yakkub meluncurkan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) dengan anggota berjumlah 20 perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. IP2BK hadir sebagai salah satu upaya mengentaskan kemiskinan berbasis keluarga. Salah satu program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) yaitu membuat detergen dimana dalam program ini melibatkan khususnya anggota perempuan dalam produksinya. Dalam usaha pembuatan detergen yang dilakukan oleh anggota yang dalam hal ini adalah ibu-ibu di Desa Rejo Mulyo, selain bantuan dana dari program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) juga terdapat pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh IP2BK terhadap proses usaha detergen tersebut. Mekanisme pendampingan tersebut dimulai dari pelatihan pembuatan detergen hingga pengelolaan keuangan dari hasil penjualan detergen tersebut. Dana yang diberikan oleh program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) kepada anggota diperuntukkan sebagai modal usaha. Adapun produk yang dihasilkan dari Integrasi Program

⁷ Hasil prasurvey pada tanggal 10 Juli 2012

Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) akan dibantu oleh pihak YBM BRI dalam hal pemasarannya.⁸

Berikut ini adalah data nama-nama anggota program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) yang ada di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Nama Anggota IP2BK Desa Rejo Mulyo

| No. | Nama | Alamat |
|-----|------------------|-----------------|
| 1. | Armay Jayanti | Desa Rejo Mulyo |
| 2. | Azizah Hamidah | Desa Rejo Mulyo |
| 3. | Dian Eka Wati | Desa Rejo Mulyo |
| 4. | Dwi Wulansari | Desa Rejo Mulyo |
| 5. | Eka Diana Wati | Desa Rejo Mulyo |
| 6. | Epiyanti | Desa Rejo Mulyo |
| 7. | Fathonah | Desa Rejo Mulyo |
| 8. | Ira Putriyawanti | Desa Rejo Mulyo |
| 9. | Ita Maysaroh | Desa Rejo Mulyo |
| 10. | Leni Damayanti | Desa Rejo Mulyo |
| 11. | Lilis Oktavia | Desa Rejo Mulyo |
| 12. | Nur Lena | Desa Rejo Mulyo |
| 13. | Nuraini | Desa Rejo Mulyo |
| 14. | Nurul Istiqomah | Desa Rejo Mulyo |
| 15. | Rika Wulandari | Desa Rejo Mulyo |
| 16. | Sarmiyem | Desa Rejo Mulyo |
| 17. | Siyem | Desa Rejo Mulyo |
| 18. | Supasih | Desa Rejo Mulyo |
| 19. | Supini | Desa Rejo Mulyo |
| 20. | Yuliati | Desa Rejo Mulyo |

Sumber: Data program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) Desa Rejo Mulyo, 2021

Hal ini berdampak pada pemberdayaan ekonomi perempuan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. IP2BK membantu mengurangi beban pengeluaran rumah

⁸ Hasil prasurvey pada tanggal 10 Juli 2012

tangga yang sangat miskin (dampak konsumsi langsung), seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia).

Permasalahan yang terdapat di Desa Rejo Mulyo yaitu banyaknya kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga yang kurang ikut berpartisipasi dalam membantu perekonomian keluarga, hal ini dikarenakan kurangnya modal dan tingkat pendidikan atau keahlian yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Rejo Mulyo. Sehingga Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pemberian modal usaha dan pelatihan kemampuan usaha. Masih banyak potensi yang bisa dikembangkan di Desa Rejo Mulyo, dan masih banyak warga yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan kehidupan mereka.

Berdasarkan seluruh uraian di atas peneliti mempertimbangkan pentingnya Peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka terdapat permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Bagaimana peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atastujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang Bagaimana peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana Bagaimana peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, sehingga pelaksanaan industri kreatif ini dapat membawa perubahan yang signifikan, terutama dalam aspek pemberdayaan perekonomian masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah penelitian yang mempunyai titik singgung dengan penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Retno Endah Supeni dan Maheni Ika Sari yang berjudul Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah dampingan Desa Wirolegi yang telah dirintis oleh PSW UM Jember sejak tahun 2006 sampai sekarang secara umum masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini dapat dijelaskan pada tiap-tiap unsur pemberdayaan perempuan yang terdiri dari *welfare* (kesejahteraan), *access* (akses), *consientisation* (konsientisasi), *participation* (partisipasi) dan *equality of control* (kesetaraan dalam kekuasaan).⁹

Terdapat persamaan antara penelitian keduanya yakni membahas pemberdayaan ekonomi perempuan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat

⁹ Retno Endah Supeni dan Maheni Ika Sari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil, (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)", *Seminar Nasional Ilmu ekonomi Terapan fakultas ekonomi Terapan*, 2011

penelitiannya. Terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. fokus dengan program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hasanah yang berjudul Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi maupun wadah komunitas perempuan yang akhir-akhir ini semakin terlihat eksistensinya dapat dijadikan sebagai wahana pemberdayaan perempuan khususnya dalam hal kegiatan perekonomian yang dapat menjadikan perempuan memiliki posisi tawar di hadapan publik. Kegiatan simpan pinjam perempuan yang telah menjadi kegiatan pokok pada setiap organisasi perempuan tidak harus mengikuti arus perekonomian yang berbasis bunga.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Vidya Purnamasari, Vika Annisa Qurrata, Bagus Shandy Narmaditya yang berjudul Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan ini antara lain adalah produk decoupage yang memiliki nilai jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga kelompok wanita di Kecamatan Pesantren. Lebih lanjut, produk ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu produk unggulan kecamatan ini. Selain itu, hasil dari kegiatan ini berupa

¹⁰Siti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan, (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)." *sawwa* – Volume 9, Nomor 1, Oktober 2013.

pendampingan pemasaran dengan melalui sosial media melalui facebook dan instagram.¹¹

Terdapat persamaan antara ketiga penelitian tersebut yaitu sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu pada tempat penelitian dan objek yang diteliti. Hasil penelitian lebih ditekankan pada program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

¹¹ Vidya Purnamasari, Vika Annisa Qurrata, Bagus Shandy Narmaditya, "Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha dalam Peningkatan Ekonomi Lokal", *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 2, No. 1, Februari 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹

Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya, pemberdayaan juga harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.²

Pemberdayaan yang kini gencar menjadi program pengentasan kemiskinan oleh Pemerintah adalah pembangunan pada masyarakat desa. Pembangunan masyarakat desa dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana orang-orang secara bersama-sama dengan penjabat-penjabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian, sosial, dan kebudayaan dalam masyarakat yang bersangkutan, mengintegrasikan

¹ Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

² Onny S Prijono. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Centre for Strategic, (Jakarta: CSIS, 1996), 55.

masyarakat ini dalam kehidupan bangsa dan dapat membantu membangun bangsa dan negara.³

Pemberdayaan adalah suatu metode dimana manusia, lembaga dan perkumpulan diarahkan agar mampu menguasai atau menghidupi kehidupannya. Inti dari pemberdayaan adalah mencakup tiga hal yaitu, pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*) dan terciptanya kemandirian. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki keahlian, akan tetapi juga pada masyarakat yang masih terbatas, dapat dilanjutkan hingga tercapai kemandirian

Jadi dapat disimpulkan Pemberdayaan yaitu sebuah proses dan tujuan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok maupun individu yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh suatu perubahan sosial. Masyarakat yang berdaya dan memiliki pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri dan mempunyai mata pencarian dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁴

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuasaan atau

³ Irawan dan M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi Keenam, Cet. Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 2008), 308.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 59-60.

kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, mereka juga dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.

Untuk melakukan pemberdayaan perlu tiga langkah yang berkesinambungan yaitu:

- a. Pemihakan, artinya perempuan sebagai pihak yang diberdayakan harus lebih dipihak dari pada laki-laki.
- b. Penyiapan, artinya pemberdayaan menuntut kemampuan perempuan untuk bisa ikut mengakses, berpartisipasi, mengontrol, dan mengambil manfaat.
- c. Perlindungan, artinya memberikan proteksi sampai dapat dilepas.⁵

Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat.⁶

⁵ Riant Nugroho. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya di Indonesia*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2011), 157.

⁶ Retno Endah Supeni & Maheni Ika Sari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)", *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011,101

2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara bertahap dan juga harus disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat. Maka masyarakat akan memiliki kemampuan akses sumber daya ekonomi dan partisipasi yang luas dalam proses pembangunan.

Pemberdayaan ekonomi yang efektif dan efisien diperlukan strategi yang bagus dan yang sesuai agar masyarakat memperoleh hasil yang maksimal. Strategi pemberdayaan serta pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan suatu upaya pengembangan masyarakat. Ada dua strategi yang dapat diterapkan menurut (Mardikanto & Soebianto, 2012) yaitu:

- a. Peningkatan akses ke dalam aset produksi (*productive assets*): bagi masyarakat yang masih dominan dalam ekonomi rakyat, modal produktif yang utama adalah tanah. Di samping itu akses masyarakat produktif kepada lingkungan hidup yang sehat dan tidak mencemari lingkungan akan mengurangi sebab dan menambah produktivitas

masyarakat. Akses ke dalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang memiliki sisi *pertama*, ada pada saat diperlukan, *kedua*, dalam jangkauan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memanfaatkannya.

- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat sebagai produsen dan penjualan, posisi kekuatan rakyat sangatlah lemah. Mereka adalah *price taker* karena jumlahnya yang sangat banyak dengan pangsa pasar masing-masing yang sangat kecil. Dalam operasionalnya mereka biasa menghadapi kekuatan usaha besar yang melalui persaingan yang tidak seimbang akan mengambil keuntungan yang lebih besar. Akibatnya tidak ada insentif untuk meningkatkan mutu dan kualitas karena kekuatan dari peningkatan mutu justru akan ditarik oleh usaha besar. Karenanya kualitas dan tingkat keterampilan rendah menjadi karakteristik dari ekonomi rakyat.⁷

Tujuan dari pendekatan ini adalah menekankan pada sisi produktivitas tenaga kerja perempuan, khususnya terkait dengan pemberdayaan perempuan, sedangkan sasarannya adalah kalangan perempuan dewasa. Untuk meningkatkan akses perempuan agar supaya bisa meningkatkan pemberdayaan. Adapun strategi yang dijalankan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan, seperti melalui kegiatan-

⁷ T. Mardikanto & P. Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013), 34-35.

kegiatan keterampilan yang diantaranya menjahit, menyulam, bordir dan lain sebagainya.⁸

Gerakan pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu diarahkan dan dibina untuk mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat. Maka pilihan kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat hendaknya dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi yaitu:

- a. Memberikan akses yang lebih besar kepada asset produksi yaitu sumber dana yang memadai.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kerja sama usaha ekonomi masyarakat dengan harga diri dalam menghadapi era keterbukaan ekonomi.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang kuat dan tangguh.
- d. Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tenaga kerja yang terampil, menguasai keterampilan dan mempunyai keahlian, serta tenaga kerja yang mandiri dengan bekal keahlian wirausaha.
- e. Pemerataan pembangunan antar daerah agar masyarakat mudah mengakses bantuan modal usaha dan banyaknya pelatihan ketenagakerjaan. Dengan demikian, inti pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak lain adalah mensejahterakan masyarakat dalam segi lahir dan batin.⁹

⁸ Riant Nugroho. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya di Indonesia*, 137-138.

⁹ N. Mahendrawati & A.Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remana Rosdakarya, 2001), 110.

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan mengasah keterampilan perempuan khususnya dalam penelitian ini yaitu dibidang *Home Industry*.

3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Tujuan dari pemberdayaan merujuk pada kondisi dan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dari sebelumnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu untuk menyampaikan pendapat, mempunyai mata pencaharian, ikut serta dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁰

Tujuan yang paling utama dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam suatu masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan swadaya.¹¹

Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di Indonesia khususnya di daerah perdesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan

¹⁰ E. Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 70.

¹¹ H. Fauzi, *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), 22.

ideologis perempuan yang terkait rumah tangga. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “*triple burden of women*”, yaitu perempuan harus melakukan produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan kesempatan perempuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu program pemberdayaan bagi perempuan di bidang ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga.

Tujuan dari program pemberdayaan perempuan adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.

- d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.¹²

4. Langkah Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan perempuan lebih banyak ditekankan di bidang ekonomi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, khususnya dalam hal ini adalah usaha *home industry*. Ada lima langkah penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan kemampuan berwirausaha bagi perempuan yaitu:

- a. Membantu dan mendorong kaum perempuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi diri mereka, melalui berbagai program pelatihan.
- b. Membantu kaum perempuan dalam strategi usaha dan pemasaran produk.
- c. Memberikan pemahaman terhadap regulasi dan peraturan pemerintah terkait dengan legalitas dunia usaha.
- d. Mendorong dan membantu kaum perempuan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.
- e. Membuat Usaha Mikro (Jaringan Usaha Mikro Perempuan atau Forum Pelatihan Usaha).

¹² Riant Nugroho. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya di Indonesia*, 158-160.

Terkait dengan pemberdayaan perempuan dalam *home industry*, hal yang perlu dilakukan adalah penciptaan iklim yang kondusif, dapat dilakukan dengan:

- a. Mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki.
- b. Menciptakan aksesibilitas terhadap berbagai peluang yang menjadikannya semakin berdaya.
- c. Tindakan perlindungan terhadap potensi sebagai bukti keberpihakan untuk mencegah dan membatasi persaingan yang tidak seimbang dan cenderung eksploitasi terhadap yang lemah oleh yang kuat.¹³

Untuk melaksanakan pemberdayaan perempuan maka ada 4 (empat) langkah strategi yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Perempuan (*Women Empowerment*).
- b. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*).
- c. Pemberian Peluang dan Penguatan Aksi (*Affirmative Action*).
- d. Harmonisasi (Sinkronisasi Peraturan atau Perundangundangan dan Kebijakan) (*Synchronization of Regulations and Policies*).¹⁴

5. Faktor Pendorong Pemberdayaan Ekonomi

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat dibutuhkan faktor pendorong yang dapat mendorong

¹³ Roosganda Elizabeth, *Pemberdayaa Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dan kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*, 131

¹⁴ Julia Cleves Mosse. *Gender dan Pembangunan Alih bahasa Hatian Siliwati*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 210.

terjadinya pemberdayaan. Faktor pendorong agar terjadinya pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia

Pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu komponen yang penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi. Maka pengembangan sumber daya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapatkan penanganan yang serius. Sebab sumber daya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

b. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah salah satu sumber daya pembangunan yang sangat penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak zaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai jaman industrisasi.

c. Permodalan

Permodalan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Namun ada hal yang perlu diperhatikan dalam aspek permodalan yaitu, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil maupun usaha menengah supaya dapat berkembang kearah yang lebih maju.

d. Prasarana Produksi dan Pemasaran

Pendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia. Maka dari itu komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti tersedianya alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat serta pengusaha mikro, pengusaha kecil maupun pengusaha menengah. Artinya dari sisi pemberdayaan ekonomi, tersedianya prasarana dan pemasaran penting untuk membangun ke arah yang lebih maju.¹⁵

6. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui tujuan dan fokus pemberdayaan ekonomi masyarakat secara operasional, maka perlu mengetahui indikator-indikator keberhasilannya agar program pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijalankan secara optimal.

Keberhasilan suatu pemberdayaan bukan hanya dilihat dari segi fisik maupun ekonomi, tetapi juga dari segi psikologis dan sosial, indikator keberhasilannya adalah:

¹⁵ M. Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, (Dalam Naskah No.20, 2000), 201-204.

- a. Memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, misalnya mampu membeli beras, minyak goreng, ikan, sayur, sampo, sabun dan lain sebagainya.
- b. Mampu mengemukakan pendapat di dalam keluarga maupun dalam masyarakat umum, misalnya mengemukakan pendapat terkait gotong royong, renovasi rumah, pembelian hewan ternak dan lain sebagainya.
- c. Memiliki mobilitas yang cukup luas dengan pergi ke luar rumah atau luar wilayah tempat tinggalnya seperti bioskop, pasar, fasilitas medis, rumah ibadah dan lain sebagainya.
- d. Mampu bekerja sama dalam kehidupan sosial, missal kampanye atau aksi-aksi sosial lainnya.
- e. Mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan-pilihan hidupnya¹⁶

Salah satu indikator kesuksesan suatu metode pemberdayaan terhadap masyarakat miskin adalah dengan meningkatnya kemampuan daya beli (konsumsi) masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang meliputi kebutuhan primer dan sekunder (makanan, pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan dan rekreasi).

Terdapat lima unsur utama yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan perempuan, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Hanif Ardiansyah, Muhamad Nafik, "Efektivitas Memberdayakan Ekonomi Pada Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid di Masjid Miftahul Jannah Surabaya", *JESTT* Vol. 1 No. 9 September 2014, 655.

a. *Welfare* (Kesejahteraan)

Kesejahteraan ini dibagi ke dalam tiga unsur utama berikut: *Partisipasi ekonomi perempuan* merupakan hal yang penting tidak hanya mengurangi level kemiskinan pada perempuan, melainkan pula sebagai langkah penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan. Sementara *pencapaian pendidikan* merupakan aspek paling fundamental dalam kegiatan pemberdayaan perempuan, tanpa memperoleh pendidikan yang memadai, perempuan tidak mampu mengakses pekerjaan sektor formal, mendapatkan upah yang lebih baik, berpartisipasi dalam pemerintahan dan mencapai pengaruh politik. *Kesehatan dan kesejahteraan* merupakan sebuah konsep yang terkait dengan perbedaan substansial antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses nutrisi yang cukup, kesehatan, fasilitas reproduksi, dan untuk mengemukakan keselamatan fundamental dan integritas seseorang.

b. *Access* (Akses)

Akses diartikan sebagai kemampuan perempuan untuk dapat memperoleh hak/akses terhadap sumber daya produktif seperti tanah, kredit, pelatihan, fasilitas pemasaran, tenaga kerja, dan semua pelayanan publik yang setara dengan perempuan. Akses terhadap teknologi dan informasi juga merupakan aspek penting lainnya. Melalui teknologi dan informasi, perempuan dapat meningkatkan

produktivitas ekonomi dan sosial mereka dan mempengaruhi lingkungan tempat ia tinggal. Tanpa akses, pemahaman, serta kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi, perempuan miskin jauh lebih termarginalisasi dari komunitasnya, negaranya, dan bahkan dunia.

c. *Consientisation* (Konsientisasi)

Pemahaman atas perbedaan peran jenis kelamin dan peran gender.

d. *Participation* (Partisipasi)

Kesetaraan partisipasi perempuan dalam proses pembuatan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, dan administrasi. Partisipasi ini merujuk pada keterwakilan perempuan yang setara dalam struktur pembuatan keputusan baik secara formal maupun informal, dan suara mereka dalam penformulasian kebijakan mempengaruhi masyarakat mereka.

e. *Equality of Control* (Kesetaraan dalam kekuasaan)

Kesetaraan dalam kekuasaan atas faktor produksi, dan distribusi keuntungan sehingga baik perempuan maupun laki-laki berada dalam posisi yang dominan. Berikut merupakan siklus yang merepresentasikan unsur-unsur pemberdayaan perempuan.¹⁷

¹⁷ Retno Endah Supeni & Maheni Ika Sari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)", 101

B. Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)

1. Pengertian Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)

Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) merupakan program pemberdayaan berbasis keluarga mustahik dalam rangka menguatkan aspek ekonomi pendidikan kesehatan dan mental spiritual keluarga mustahik.¹⁸ Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) merupakan program pemberdayaan berbasis keluarga mustahik dalam rangka menguatkan aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan mental-spiritual keluarga sasaran.

Program ini dapat berupa: Program Usaha Unggulan Rakyat (KUUR), Beasiswa anak mustahik, Advokasi BPJS, Pembinaan Pendidikan Keluarga (*Parenting & Family Financial Management*). Sedangkan program pemberdayaan berbasis keluarga per wilayah program dapat berupa Sanitasi Total Berbasis Komunitas (STBK).¹⁹

Intervensi program ini dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan evaluasi yang dilaksanakan secara periodik untuk memaksimalkan pelaksanaan program dan mencapai misi dan tujuan program. Adapun misi dari program IP2BK yakni

- a. Meningkatkan ketahanan keluarga mustahik,
- b. Meningkatkan taraf ekonomi keluarga mustahik,

¹⁸ YBM BRI, "Support Kategori Layanan", dalam <http://ybm Bri.org/programs/>, 14 Desember 2021

¹⁹ *Ibid.*,

- c. Meningkatkan kesempatan anak keluarga mustahik untuk memperoleh pendidikan,
- d. Meningkatkan kualitas kesehatan keluarga mustahik. Berikut program-program yang diintegrasikan dalam IP2BK.²⁰

2. Tujuan Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)

Yayasan Baitul Maal BRI juga menjalankan beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar yayasan, diantaranya:²¹

- a. Bidang Sosial
 - 1) Lembaga formal dan non formal
 - 2) Panti asuhan, panti jompo
 - 3) Rumah sakit poliklinik dan laboratorium
 - 4) Pembinaan olahraga
 - 5) Penelitian di bidang ilmu pengetahuan
 - 6) Studi banding
 - 7) Melakukan pembinaan terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh golongan ekonomi lemah
- b. Bidang Kemanusiaan
 - 1) Memberikan bantuan kepada korban bencana alam
 - 2) Memberikan bantuan kepada pengungsi akibat perang

²⁰ YBM BRI, *Annual Report 2019: Laporan Tahunan Yayasan Baitul Maal BRI*, (BRI, 2019), 60

²¹ Anggaran Dasar Yayasan Baitul Maal BRI, Pasal 2

- 3) Memberikan bantuan kepada tuna wisma, anak yatim, fakir miskin dan gelandangan
 - 4) Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka
 - 5) Memberikan perlindungan konsumen
 - 6) Melestarikan lingkungan hidup
- c. Bidang keagamaan
- 1) Mendirikan sarana ibadah
 - 2) Menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah
 - 3) Menyelenggarakan majelis ta'lim dan taman pendidikan Al-Qur'an
 - 4) Menerima dan menyalurkan amal zakat, infak, dan sedekah
 - 5) Meningkatkan pemahaman keagamaan
 - 6) Mengadakan khitanan massal
 - 7) Studi banding keagamaan

3. Program-Program dalam Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)

Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) memiliki beberapa program unggulan. Adapun program-program dalam Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK), yaitu sebagai berikut:

a. Pembinaan Keluarga

Program Pembinaan Keluarga berupa pembekalan materi penguatan keluarga kepada penerima manfaat dalam hal pengelolaan keuangan keluarga, cara mendidik – mengasuh – mengembangkan

potensi anak, kesehatan keluarga serta ibadah. Program ini tidak hanya dalam bentuk materi pembelajaran, tetapi juga menitikberatkan pada praktik yang dipandu oleh pendamping program.

b. Beasiswa

Beasiswa pendidikan diberikan kepada anak dari penerima manfaat program. Program ini diharap dapat meringankan beban mustahik dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

c. Advokasi BPJS

Program ini bertujuan untuk mengadvokasi penerima manfaat untuk dapat mengakses BPJS sehingga meringankan biaya kesehatan.

d. Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat (PKUR) Keluarga

PKUR Keluarga adalah program pemberdayaan ekonomi keluarga mustahik dengan memberikan modal usaha. Melalui program ini, keluarga penerima manfaat diharapkan mampu memiliki penghasilan tambahan sehingga meningkatkan taraf hidup keluarga.

e. Sanitasi Total Berbasis Komunitas (STBK)

Sanitasi Total Berbasis Komunitas merupakan program pendukung dari keempat program IP2BK lainnya. Program ini diberikan setelah program lainnya berjalan dengan baik berdasarkan hasil evaluasi. Adapun jenis bantuan yang diberikan berupa pemberian bantuan air bersih dan pembangunan MCK.²²

²² YBM BRI, *Annual Report 2019: Laporan Tahunan Yayasan Baitul Maal BRI*, 61-62

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). “penelitian kanchah atau lapangan (*field research*), yaitu sesuai dengan bidangnya, maka kanchah penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kanchah bukan saja di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.² Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasan.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”³. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah

³ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

diketahui sebelumnya.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Yakub selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung dan anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya: Ibu Siti Rohani, Ibu Umriyani, Ibu Rodiyah, Ibu Romlah dan Ibu Eka Yuliana.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁵ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model pemberdayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2012.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁶ Agar penelitian dapat berjalan dengan

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian EKONOMI ISLAM Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 50.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 43.

baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁷ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya Bapak Muhammad Yakub selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung dan anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya: Ibu Siti Rohani, Ibu Umriyani, Ibu Rodiyah, Ibu Romlah dan Ibu Eka Yuliana.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

diperlukan.⁸ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari bahan-bahan tentang IP2BK Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.⁹ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir. Adapun peneliti disini menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung

Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) merupakan ikhtiar YBM BRI untuk ikut berkontribusi dalam mengelevasi kemiskinan 580 keluarga miskin dari target nasional sebesar 7.000 keluarga miskin. Bagi YBM BRI, kemiskinan di Indonesia terjadi tidak sekedar karena rendahnya keahlian dan kesempatan kerja, akses pendidikan, dan akses kesehatan. Akan tetapi lebih dari itu, kami meyakini bahwa kemiskinan juga merupakan buah dari rendahnya pemahaman orang tua akan peran, fungsi, dan tugas dalam keluarga serta sangat erat kaitannya dengan persoalan keimanan dan ketakwaan masyarakat.¹

IP2BK (integritas pemberdayaan perempuan berbasis kekeluargaan) merupakan program yang di buat oleh BRI melalui yayasan baitul maal yang tujuannya memberdayakan perempuan. Adapun program ini terbentuk didasarkan pada tahun 2001, tahun dimana bangsa kita dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan dengan bertambahnya jumlah orang miskin di Indonesia, dan dengan melihat besarnya potensi ZIS dilingkungan BRI yang belum optimal. Maka pada tahun tersebut dengan diprakarsai BAPEKIS BRI dan dengan diilhami oleh semangat keagamaan, kepedulian sosial yang tinggi dan dorongan Bapak Rujito sebagai Dirut BRI Bank BRI dipandang perlu

¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

dibentuk Yayasan tersendiri yang khusus mengelola dana ZIS mendirikan Yayasan yang dinamai Yayasan Baitul Maal-Bank Rakyat Indonesia Akte Notaris No. 52 tahun 2001 di Notaris Agus Madjid SH. Dengan Bapak H. Purwanto sebagai ketua Yayasan.²

Sejarah awal dari Desa Rejomulyo dimulai dari seorang perantauan dari pulau Jawa tepatnya dari Jawa Tengah yaitu Rasman yang datang ke Lampung tepatnya di Lotherdam (*yang saat ini disebut dengan Trikora / PTPN VII Trikora*) yang saat itu tahun setelah kemerdekaan Lampung masih terdapat banyak hutan. Rasman mulanya sebagai pekerja di Perkebunan Karet dan kepala sawit di Lotherdam (*PTPN VII Trikora*) yang kemudian dipercaya sebagai menjadi pimpinan di perkebunan tersebut.

Pada tahun 60-an Lotherdam diubah menjadi Trikora, yang saat ini menjadi PT. Perkebunan Karet, mbah Rasman meninggal pada umur 83 tahun dan dimakamkan di desa rintisannya yaitu Rejomulyo. Tanggal 8 Januari 1951 setelah melalui persidangan kampung tersebut resmi menjadi kampung susukan Rejomulyo dengan luas 300 hektar jumlah masyarakat terus bertambah. Bapak Rasman mengajukan perluasan wilayah ke dinas kehutanan, dan disetujui pada tanggal 17 Juli 1963 dengan tambahan seluas 1500 hektar.³

Yayasan Baitul Maal (YBM) Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang diketuai oleh Bapak M. Yakkub meluncurkan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) dengan anggota berjumlah 20

² Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

³ Profil Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. IP2BK hadir sebagai salah satu upaya mengentaskan kemiskinan berbasis keluarga. Salah satu program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) yaitu membuat detergen dimana dalam program ini melibatkan khususnya anggota perempuan dalam produksinya. Dalam usaha pembuatan detergen yang dilakukan oleh anggota yang dalam hal ini adalah ibu-ibu di Desa Rejo Mulyo, selain bantuan dana dari program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) juga terdapat pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh IP2BK terhadap proses usaha detergen tersebut. Mekanisme pendampingan tersebut dimulai dari pelatihan pembuatan detergen hingga pengelolaan keuangan dari hasil penjualan detergen tersebut. Dana yang diberikan oleh program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) kepada anggota diperuntukkan sebagai modal usaha. Adapun produk yang dihasilkan dari Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) akan dibantu oleh pihak YBM BRI dalam hal pemasarannya.⁴

Adapun Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) dengan anggota berjumlah 20 perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan terbentuk pada tahun 2020 dan sudah berjalan sampai saat ini.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

⁵ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

B. Program IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Adapun misi dan visi dari program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) adalah sebagai berikut:

1. Misi

Berkontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir-batin keluarga mustahik.

2. Visi

- a. Meningkatkan fungsi, peran, dan tugas anggota keluarga mustahik
- b. Meningkatkan kualitas mental dan spiritual keluarga mustahik
- c. Meningkatkan taraf ekonomi keluarga mustahik
- d. Meningkatkan kesempatan anak keluarga mustahik untuk memperoleh pendidikan
- e. Meningkatkan kualitas kesehatan keluarga mustahik.⁶

Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) memiliki beberapa program unggulan. Adapun program-program dalam Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK), yaitu sebagai berikut:

a. Pembinaan Keluarga

Program Pembinaan Keluarga berupa pembekalan materi penguatan keluarga kepada penerima manfaat dalam hal pengelolaan keuangan keluarga, cara mendidik – mengasuh – mengembangkan potensi anak, kesehatan keluarga serta ibadah. Program ini tidak hanya dalam bentuk

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

materi pembelajaran, tetapi juga menitikberatkan pada praktik yang dipandu oleh pendamping program.

b. Beasiswa

Beasiswa pendidikan diberikan kepada anak dari penerima manfaat program. Program ini diharap dapat meringankan beban mustahik dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

c. Advokasi BPJS

Program ini bertujuan untuk mengadvokasi penerima manfaat untuk dapat mengakses BPJS sehingga meringankan biaya kesehatan.

d. Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat (PKUR) Keluarga

PKUR Keluarga adalah program pemberdayaan ekonomi keluarga mustahik dengan memberikan modal usaha. Melalui program ini, keluarga penerima manfaat diharapkan mampu memiliki penghasilan tambahan sehingga meningkatkan taraf hidup keluarga.

e. Sanitasi Total Berbasis Komunitas (STBK)

Sanitasi Total Berbasis Komunitas merupakan program pendukung dari keempat program IP2BK lainnya. Program ini diberikan setelah program lainnya berjalan dengan baik berdasarkan hasil evaluasi. Adapun jenis bantuan yang diberikan berupa pemberian bantuan air bersih dan pembangunan MCK.⁷

IP2BK (integritas pemberdayaan perempuan berbasis kekeluargaan) itu sendiri beda dengan BRI. Walaupun BRI mendanai kegiatan tersebut tapi

⁷ YBM BRI, *Annual Report 2019: Laporan Tahunan Yayasan Baitul Maal BRI*, (BRI, 2019), 61-62

mereka tetap berbeda. Program ini di ambil dari dana zakat BRI. Program ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup.⁸

Pembuatan tersebut termasuk salah satu program dari YBM BRI melalui IP2BK. IP2BK yang diterapkan di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung sendiri memiliki beberapa program yang terbagi dalam beberapa bidang sebagai berikut:

1. Bidang ekonomi

Bidang ekonomi kegiatan programnya berupa kegiatan ekonomi yang sebelum kegiatan akan ada analisa terlebih dahulu. Analisa ini untuk menyesuaikan jenis kegiatan ekonomi yang sesuai dengan keadaan Desa atau Kelurahan dan kearifan lokal masyarakat itu sendiri. Hasil analisa yang dilakukan YBM BRI Lampung setelah peninjauan lokasi diusulkan ke YBM BRI pusat berupa pembuatan deterjen, hal tersebut disambut baik dari pengurus YBM BRI pusat.

Pemberdayaan melalui usaha pembuatan deterjen diberikan kepada individu atau kelompok. Masyarakat mengajukan permohonan terlebih dahulu untuk diseleksi disesuaikan dengan persyaratan yang sudah dibuat YBM BRI. Kegiatan usaha ini difokuskan untuk perempuan yang tidak bekerja sebagai buruh pabrik, namun yang tidak memiliki pekerjaan atau buruh tani yang memang ada waktu untuk mengurus dan memiliki pendapatan yang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

Setiap individu yang tergabung dalam satu Kartu Keluarga mendapatkan bantuan berupa alat dan bahan dalam pembuatan deterjen. Adapun hasil penjualan deterjen jika ada sisa menjadi tabungan warga yang menerima bantuan modal berupa usaha pembuatan deterjen ini. Hal tersebut menjadikan masyarakat belajar mandiri dengan memiliki pendapatan tambahan berupa tabungan hasil penjualan deterjen yang terkumpul.

Masyarakat pada awalnya hanya sebagai petani, hanya ibu rumah tangga dan ibu-ibu yang sudah tidak bekerja sebagai buruh pabrik lagi. Maka dari itu masyarakat perlu diberikan pengetahuan terlebih dahulu tentang pembuatan deterjen ini dan diberikan pendampingan selama tiga tahun. Selama tiga tahun diharapkan masyarakat sudah sadar akan pentingnya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar, sudah mandiri tanpa harus didampingi lagi dan mampu mengembangkan usahanya seperti membuat inovasi pada deterjen sehingga produk yang dihasilkan akan bertambah dan menambah pendapatan keluarga.⁹

2. Kesehatan

Masyarakat yang menerima bantuan modal berupa usaha untuk pembuatan deterjen juga akan menerima bantuan untuk biaya kesehatan keluarga penerima bantuan. Bantuan biaya kesehatan ini diberikan setiap bulanya sebesar Rp. 125.000,- dan akan diberikan selama 3 tahun. Hal ini

⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

mendukung agak penerima bantuan tetap memiliki daya untuk mengurus usahanya.¹⁰

3. Pendidikan

Masa depan juga telah dipikirkan oleh YBM BRI untuk anaknya, dengan memberikan bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 150.000,- setiap bulannya sehingga dapat membantu. Masyarakat pedesaan masih banyak yang hanya lulusan Sekolah Dasar sehingga program ini semoga menyadarkan pentingnya pendidikan untuk masa depan anaknya dan mampu memperbaiki hidup keluarga.¹¹

4. Pembinaan Keluarga

Bantuan secara materi sangat membantu masyarakat yang boleh dikatakan memiliki permasalahan permodalan untuk memulai usaha. Pendapatan untuk mencukupi kebutuhan dasar hanya sedikit sekali yang bisa ditabungkan untuk masa depan. YBM BRI juga memberikan pembinaan untuk keluarga masyarakat untuk bagaimana cara mengurus anak sehingga anak berkembang dengan baik. Hubungan berkeluarga dengan baik sehingga mencegah terjadi kekerasan dalam rumah tangga, hubungan sosial seperti bertetangga dan lain-lain.¹²

Setelah ada program IP2BK di atas, YBM BRI juga membuat program untuk fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui program

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

¹¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

¹² Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

PKUR (Peningkatan Keterampilan Usaha Rakyat) masyarakat dibantu permodalan untuk usaha. Seperti di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yang awalnya IP2BK sudah ada sekitar 20 warga yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi berupa pembuatan deterjen dan dilanjutkan dengan program PKUR untuk mengembangkan usaha pembuatan deterjen.

Berikut ini adalah kriteria menjadi anggota Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria Umum Program

- a. Peserta program adalah individu dengan kategori dhufa usia produktif dan berkomitmen mengikuti program IP2BK.
- b. Terdapat mitra pendamping yang mendampingi kelompok usaha.
- c. Terdapat pendamping yang mampu mendorong keberlangsungan usaha.
- d. Dalam satu kelompok ada sekitas 10-20 orang dengan satu mitra pendamping dengan satu usaha atau beberapa jenis usaha
- e. Lokasi binaan program berada di berbagai daerah seluruh Indonesia.

2. Kriteria Mitra Pendamping

- a. Mitra pendamping dapat berupa lembaga atau individu pendamping masyarakat (sosoal entrepreneur) serta pengusaha lokal dalam bidang usaha tertentu
- b. Pengalaman dalam usaha tertentu sekurang-kurangnya 3 tahun dengan portofolio baik.

- c. Sedang melakukan usaha sesuai dengan usaha yang sesuai dengan bidang usaha yang diajukan
3. Kriteria Penerima Bantuan
 - a. Peserta tergolong dhuafaa
 - b. Perempuan dengan usia 18-55 tahun
 - c. Bisa baca tulis dan hitung
 - d. Komitmen dalam seluruh rangkaian program
 - e. Tempat tinggal antar peserta dalam satu kelompok bisnis mudah dijangkau
 4. Persyaratan Pengajuan Administrasi Mitra Pendamping
 - a. Mengisi form pendaftaran yang sudah disediakan di website resmi YBM BRI
 - b. Profil lembaga CV/PT atau usaha perorangan.
 - c. Memiliki rekening BRI/BRIS
 - d. Memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam usaha agri bisnis dan pendamping masyarakat
 5. Persyaratan Pengajuan Administrasi Peserta Program
 - a. Mengisi form pendaftaran
 - b. Fotocopy KTP.¹³

Pada saat ini program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) telah menyalurkan total nominal bantuan sebesar 2,9 Milyar kepada 38.134 penerima manfaat. Adapun alur pelaksanaan program

¹³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

IP2BK ini adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan Buku Pedoman juknis, dan form-form program. 2) Seleksi Wilayah berdasarkan peta kemiskinan. 3) Rekrutmen, seleksi, dan pembinaan pendamping program. 4) Seleksi Peserta Program. 5) Masa Percobaan Kegiatan Latihan Wajib Anggota (LWA). 6) Pengumuman Peserta yang Lolos Seleksi Program. 7) Pelaksanaan Kegiatan Orientasi kepada Peserta. 8) Peserta melakukan pembuatan akun rekening BRI/BRIS. 9) Penyaluran dana kepada peserta. 10) Pendampingan pada Program yang dilaksanakan. 11) Monev dan pelaporan program.¹⁴

Pelaksanaan program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) kepada masyarakat kegiatan ini dilakukan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Pada kegiatan ini pihak YBM BRI membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan deterjen cair.

1. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula deterjen cair, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang wirausaha dan peluang usaha, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk. Produk berupa deterjen cair yang diberi nama deterjen cair “Sakinah” sesuai dengan nama

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

IP2BK yang ada di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan deterjen cair. Pada persiapan pelatihan, Pihak YBM BRI melakukan uji coba resep pembuatan produk deterjen cair, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal. Pemaparan materi tentang deterjen cair yang dijelaskan oleh Bpk Muhammad Yakkub tentang cara pembuatan deterjen cair sehingga dapat di aplikasi kelompok ibu rumah tangga di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan.¹⁵

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara pembuatan pembuatan deterjen cair. Kelompok IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan diberikan kesempatan praktek produksi langsung, dengan dibimbing Tim YBM BRI mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.¹⁶

Dengan adanya pengembanan kewirausahaan dengan produk deterjen yang digunakan pembekalan kepada anggota kelompok IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan dan masyarakat setempat dengan mempraktekan praktek langsung pembuatan deterjen cair secara

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

bergantian dan dari beberapa anggota kelompok IP2BK Sakinah dan cara mengoperasikanya dari proses urutan bahan baku deterjen cair sampai proses homogen yang yang akan proses kemas.

C. Peran program IP2BK terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Pemberdayaan sebagai proses pemberian daya dan penguatan kepada masyarakat. Masyarakat diberi kegiatan untuk memperkuat kekuasaan sebagai tujuan pemberdayaan merujuk pada hasil sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan hidup baik fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan melihat kondisi tempat yang menjadi objek desa yang di berdayakan dan melihat sosial ekonomi masyarakat. Dalam analisis ini akan melihat proses pemberdayaan yang dilakukan oleh YBM BRI bagi masyarakat di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung. Pemberdayaan ini dirasa penting untuk masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung yang masih banyak jumlah masyarakat yang tergolong dalam kategori masyarakat miskin. Pendidikan yang masih rendah menjadikan kurang adanya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja. Adanya pemberdayaan ini diharapkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan keterampilan yang diberikan dan diterapkan sehingga

mampu memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya.¹⁷

Pemberdayaan ekonomi yang di terapkan di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung ini bentuk usaha pembuatan deterjen. YBM BRI melalui program IP2BK (integrasi Pelatihan perempuan berbasis keterampilan) tujuannya untuk memberi penyadaran akan pentingnya memanfaatkan potensi diri dan lingkungan sekitar dengan diberi pelatihan kemampuan keterampilan membuat deterjen dan pengelolaan keuangan. Program pemberdayaan ini diberikan kepada ibu-ibu yang memiliki waktu luang lebih banyak seperti Ibu rumah tangga dan Petani sehingga ada waktu untuk mengurus usaha pembuatan deterjen. Program ini tidak untuk ibu-ibu yang memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik. Sebelum menerima program pemberdayaan ini masyarakat yang memiliki minat mengikuti kegiatan akan diseleksi terlebih dahulu oleh YBM BRI pusat. Dalam prakteknya masyarakat beralasan mengikuti program ini untuk mengisi kekosongan kegiatan di rumah dan juga bisa mendapatkan tambahan pendapatan yang akan diterima dari hasil penjualan deterjen. Pendapatan itu berupa tabungan yang disimpan oleh pendamping melalui pencatan yang jelas dan disampaikan setiap pertemuan.

Modal kegiatan pemberdayaan yaitu dari dana zakat profesi karyawan Bank BRI seluruh Indonesia yang beragama Islam yang disalurkan ke YBM BRI. Kemudian didistribusikan dalam berbagai program, salah satunya program PKUR IP2BK. Pemberian modal usaha kepada masyarakat dhuaffa

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

untuk memandirikan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Akad dalam pemberian modal ini yaitu *Qordul Hasan* (akad kebaikan) dimana akad dalam berbisnis yang tidak meminta bagi hasil.

Proses pemberdayaan ini pun melalui beberapa tahapan yaitu, tahap pertama penyadaran yang dilakukan oleh pendamping. Pendamping memiliki tugas mendampingi dan membimbing disetiap kelompok pemberdayaan yang terdiri dari 20 anggota. Masyarakat diberikan sosialisasi mengenai bentuk program pemberdayaan, cara pembuatan deterjen dari awal persiapan peralatan, bahan-bahannya dan memberi pelatihan pencatatan formula untuk menghasilkan deterjen yang baik. Sosialisasi dilakukan secara langsung oleh pendamping kepada masyarakat di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung. Masyarakat ditawarkan program pemberdayaan pembuatan deterjen ini untuk menyadarkan pentingnya menggali kemampuan diri sehingga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya untuk bisa memenuhi kebutuhan dasarnya. Memberikan pengetahuan tentang menciptakan usaha sendiri dan tidak selalu bekerja untuk orang lain bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sebelumnya masyarakat belum mengerti akan adanya kegiatan program pemberdayaan yang dilakukan oleh YBM BRI sebagai salah satu program yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mengetahui pentingnya menggali potensi diri untuk bisa memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi peluang usaha.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

YBM BRI memberikan sosialisasi dengan pendekatan secara langsung kepada masyarakat akan pentingnya kegiatan pemberdayaan ini sebagai proses perubahan kondisi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Selain mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, masyarakat langsung diberi bantuan modal usaha berupa pembuatan deterjen sehingga menghasilkan pendapatan tambahan.

Tahap kedua adalah pengkapasitasan. Cara untuk melihat kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha pembuatan deterjen secara berkelompok atau individu. Setelah sebelumnya masyarakat diberi pengetahuan tentang pembuatan deterjen, apakah masyarakat secara individu mampu mempraktakkannya dengan baik dan bisa mengembangkannya usaha pembuatan deterjen dalam skala besar.¹⁹

Tahap ketiga pendayaan, pada tahap ini masyarakat menerima bantuan modal dengan total anggaran Rp. 5.000.000 yang dibelikan peralatan dan bahan-bahan atau formula dalam pembuatan deterjen cair. Untuk tempat pembuatan deterjen, masyarakat menyediakan sendiri tanpa ada bantuan dari YBM BRI. Pendamping telah memberikan materi tentang tata cara pembuatan deterjen sebelumnya sehingga tinggal melaksanakannya.²⁰

Pendamping akan mengumpulkan kelompok program IP2BK sesuai kesepakatan untuk melakukan pertemuan rutin. Pertemuan ini dilakukan setiap hari Rabu mulai dari jam 2 siang. Pada pertemuan ini ada acara do'a bersama

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

²⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

juga untuk muzakki yang telah mempercayakan zakatnya kepada YBM BRI. Selain itu juga dilakukan evaluasi kegiatan mengenai keluhan dan kendala yang terjadi selama satu minggu. Evaluasi ini diharapkan menjaga agar usaha pembuatan deterjen produksinya tetap maksimal dan masyarakat semakin paham bagaimana perawatannya dengan benar jika terjadi kendala-kendala. Setiap satu bulan pendamping juga akan menyampaikan pendapatan tabungan setiap individu, hal ini menunjukkan keterbukaan antara pendamping dengan anggota kelompoknya. Pendamping juga selalu mengingatkan bahwa kegiatan ini untuk menambah kegiatan dari kegiatan utamanya, masyarakat yang sehariannya bekerja sebagai petani diharapkan tetap bekerja selayaknya sebelum menerima bantuan ini.

Tahap keempat *Capacity building* dan *networking*, pada tahap ini masyarakat telah melakukan pemberdayaan berupa usaha pembuatan deterjen. Setelah itu masyarakat sebelum dilepas oleh pendamping harus siap dan mampu mengembangkan usaha pembuatan deterjen sehingga masyarakat memiliki kuasa untuk mengelola usaha sendiri dan memiliki kebebasan. Setiap kelompok masyarakat siap membangun jaringan dalam pengadaan deterjen yang lebih baik dan produktif, pengemasan secara baik dan kemana hasil deterjen akan dijual.²¹

Masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung sebagian besar merupakan seorang petani yang penghasilannya hanya dari hasil panen tiba. Hasil panen yang tak menentu sedangkan kebutuhan hidup sudah pasti harus

²¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil panen dirasa kurang karena tak jarang saat panen tiba harga jual hasil pertanian menurun. Hal itulah yang menjadikan masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung banyak yang dikategorikan kurang mampu atau miskin. Pendidikan masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung hanya sampai lulus SD dan SMP sehingga banyak hanya bisa bekerja sebagai petani dan tak jarang mereka juga menjadi buruh dengan bekerja di sawah orang lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Terdapat lima unsur utama yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan perempuan di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Welfare (Kesejahteraan)

Partisipasi ekonomi perempuan merupakan hal yang penting tidak hanya mengurangi level kemiskinan pada perempuan, melainkan pula sebagai langkah penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan.

Salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu dengan mengikuti program PKUR IP2BK dari Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia. Program pemberdayaan ekonomi berupa bantuan modal usaha pembuatan deterjen. Pemberdayaan ekonomi berbasis pembuatan deterjen ini sistemnya hasil dari penjualannya deterjen akan dijual ke pasaran. Hasil penjualan akan digunakan kembali untuk pembelian bahan-bahan pembuatan deterjen dan masyarakat akan

menerima uang hasil sisa pembelian bahan tersebut, namun sisa hasil itu menjadi tabungan tidak secara langsung diterima. Penerimaan menjadi tabungan ini dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat untuk berfikir untuk masa depan dengan terbentuknya pola pikir untuk mengembangkan usaha pembuatan deterjen tersebut.

Adapun Kelompok IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung telah dibentuk sejak tahun 2020 dan telah berjalan sampai sekarang. Adapun harga 750 ml dijual dengan harga Rp. 10.000,-. Untuk setiap bulannya kelompok ini dapat membuat produk deterjen cair sebanyak kurang lebih 1.000 kemasan. Adapun omset penjualan deterjen cair yang dikembangkan oleh Kelompok IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung setiap bulannya rata-rata di kisaran Rp. 10.000.000,-.²²

Berikut tabel pendapatan penerima bantuan modal usaha pembuatan deterjen yang ada di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan, yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Tabungan Usaha Pembuatan Deterjen

| No. | Nama | Hasil Tabungan/Bulan |
|-----|---------------|----------------------|
| 1. | Armay Jayanti | Rp. 403.250 |
| 2. | Siti Rohani | Rp. 650.100 |
| 3. | Dian Eka Wati | Rp. 591.125 |
| 4. | Dwi Wulansari | Rp. 441.725 |
| 5. | Umriyani | Rp. 630.200 |
| 6. | Epiyanti | Rp. 554.875 |
| 7. | Fathonah | Rp. 444.000 |

²² Wawancara dengan Ibu Umriyani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

| No. | Nama | Hasil Tabungan/Bulan |
|-----|-----------------|----------------------|
| 8. | Rodiyah | Rp. 595.700 |
| 9. | Ita Maysaroh | Rp. 439.200 |
| 10. | Leni Damayanti | Rp. 391.600 |
| 11. | Lilis Oktavia | Rp. 571.525 |
| 12. | Nur Lena | Rp. 421.125 |
| 13. | Nuraini | Rp. 670.600 |
| 14. | Nurul Istiqomah | Rp. 514.275 |
| 15. | Romlah | Rp. 453.150 |
| 16. | Sarmiyem | Rp. 610.200 |
| 17. | Siyem | Rp. 571.725 |
| 18. | Eka Yuliana | Rp. 461.925 |
| 19. | Supini | Rp. 595.700 |
| 20. | Yuliati | Rp. 591.125 |

Sumber: Data dari Kelompok IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung

Pendapatan bersih usaha setelah dikurangi untuk pembelian bahan-bahan pembuatan deterjen, rata-rata masyarakat masih memiliki Rp 300.000-600.000 dalam satu bulannya. Jika dihitung dalam satu tahun berarti bisa terkumpul Rp 3.600.00-4.800.000. Maka sudah bisa menjadi modal untuk membeli alat dan bahan dalam pembuatan deterjen cair. Sehingga jika masyarakat bisa menyisihkan uang untuk pengembangan usaha pembuatan deterjen ini masyarakat akan mendapatkan pendapatan tambahan lebih sehingga mampu untuk menjadi pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan kebutuhan lainnya.²³

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya diantaranya: ibu Siti Rohani mengatakan bahwa dengan mengikuti program IP2BK yang bergerak pada usaha pembuatan deterjen cair dapat

²³ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

menambah pendapatan, sehingga dapat membantu kebutuhan keluarga.²⁴ Kemudian wawancara dengan ibu Umriyani mengatakan bahwa selain dapat menambah ilmu tentang pembuatan deterjen cair yang dapat dipergunakan sehari-hari dalam rumah tangga, dengan mengikuti kegiatan ini dapat menambah penghasilan setiap bulannya.²⁵

Sementara pencapaian pendidikan merupakan aspek paling fundamental dalam kegiatan pemberdayaan perempuan, tanpa memperoleh pendidikan yang memadai, perempuan tidak mampu mengakses pekerjaan sektor formal, mendapatkan upah yang lebih baik, berpartisipasi dalam pemerintahan dan mencapai pengaruh politik.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, yang menjadi alasan masyarakat mengikuti program pemberdayaan usaha pembuatan deterjen ini yaitu ingin menambah ilmu pengetahuan dan mendapatkan tambahan pendapatan. Selain itu masyarakat tidak hanya mendapatkan bantuan modal untuk pembuatan deterjen saja, namun juga bantuan biaya pendidikan yang diberikan sebesar Rp 1.500.000 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 biaya pendidikannya ditambah menjadi Rp. 3.600.000. Hal itu untuk menjamin pendidikan agar lebih baik dari orang tuanya yang hanya lulus SD atau SMP saja.²⁶

²⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Rohani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

²⁵ Wawancara dengan Ibu Umriyani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

²⁶ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya diantaranya: ibu Rodiyah mengatakan bahwa sebagai seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya hanya dirumah, dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan terkait pembuatan deterjen cair yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh ibu Romlah yang mengatakan bahwa pendampingan yang diberikan membantu anggota dalam memahami cara pembuatan deterjen cair yang benar sehingga dapat dipasarkan serta dapat memperoleh keuntungan.²⁸

Kesehatan dan kesejahteraan merupakan sebuah konsep yang terkait dengan perbedaan substansial antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses nutrisi yang cukup, kesehatan, fasilitas reproduksi, dan untuk mengemukakan keselamatan fundamental dan integritas seseorang.

Bantuan kesehatan juga diberikan YBM BRI, namun karena masyarakat sudah banyak yang memiliki BPJS dari pemerintah, bantuan ini diganti dalam bentuk PMT (Pengganti Makanan Tambahan) dan pengganti biaya pembelian obat. Masyarakat juga diberikan pembinaan keluarga dengan harapan terciptanya keluarga yang harmonis tanpa adanya kekerasan dalam keluarga, orang tua lebih memperhatikan anak untuk selalu dalam pengawasan dari lingkungan pergaulan yang terlalu bebas.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Rodiyah, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

²⁸ Wawancara dengan Ibu Romlah, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

Tak lupa setelah masyarakat telah melakukan kegiatan usaha pembuatan deterjen pastinya ada dampak sosial dan lingkungan yang timbul sehingga perlu melakukan antisipasi dan solusi.²⁹

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya diantaranya: ibu Eka Yuliana mengatakan bahwa dalam kelompok ini tidak hanya diberikan pendidikan terkait cara pembuatan dan pemasaran produk deterjen cair, selain itu juga terdapat pembinaan keluarga dengan harapan terciptanya keluarga yang harmonis serta bebas dari kekerasan rumah tangga.³⁰

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh YBM BRI sungguh sangat baik melihat masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan yang jumlah angka kemiskinan yang masih tinggi dan tingkat pendidikan masih rendah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkat kesejahteraannya. Dengan usaha pembuatan deterjen masyarakat terbantu ekonominya dan mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya berwirausaha.

2. *Access* (Akses)

Akses diartikan sebagai kemampuan perempuan untuk dapat memperoleh hak/akses terhadap sumber daya produktif seperti tanah, kredit, pelatihan, fasilitas pemasaran, tenaga kerja, dan semua pelayanan

²⁹ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

³⁰ Wawancara dengan Ibu Eka Yuliana, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

publik yang setara dengan perempuan. Akses terhadap teknologi dan informasi juga merupakan aspek penting lainnya.

Lembaga YBM BRI (Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia) yang menghimpun dana zakat dari karyawan bank BRI. YBM BRI memiliki program PKUR IP2BK (Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga) dalam bentuk sentra usaha pembuatan deterjen.

Pemberdayaan yang dilakukan dilakukan oleh YBM BRI. YBM BRI memiliki program PKUR IP2BK (Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga) dalam bentuk sentra usaha pembuatan deterjen untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berwirausaha, selain untuk menambah kegiatan yang sebelumnya hanya ibu rumah tangga atau bekerja buruh tani.³¹

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya diantaranya: ibu Siti Rohani mengatakan bahwa program PKUR IP2BK (Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga) telah memberikan akses berupa kredit, pelatihan pembuatan deterjen cair serta fasilitas pemasaran kepada kaum perempuan secara optimal.³² Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Umriyani yang mengatakan bahwa pihak YBM BRI telah memberikan hak terhadap perempuan untuk dapat mandiri dengan

³¹ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

³² Wawancara dengan Ibu Siti Rohani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

menciptakan lapangan pekerjaan dan pelatihan pembuatan deterjen cair di Desa Rejo Mulyo.³³

Dengan kegiatan usaha pembuatan deterjen ini mereka bisa mendapatkan tambahan pendapatan ekonomi keluarga. Selain mendapatkan pendapatan tambahan juga membuka peluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pemberdayaan ditujukan untuk melatih keterampilan dalam hal usaha pembuatan deterjen dan mampu mengembangkan usaha ini dari modal yang diberikan. Pengembangan yang dimaksud masyarakat mampu menyisihkan hasil penjualan deterjen untuk modal pembelian alat dan bahan yang diperlukan. Jika jumlah alat dan bahan bertambah pasti akan menghasilkan deterjen yang lebih. Dan hasil penjualan juga akan ikut bertambah.

3. *Consientisation* (Konsientisasi)

Pemahaman atas perbedaan peran jenis kelamin dan peran gender. Program pemberdayaan yang pernah dilaksanakan oleh program IP2BK telah diaplikasikan dalam sebuah kegiatan produksi yang dilakukan secara kelompok maupun anggota yang berdiri sendiri membangun usaha pembuatan deterjen.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya: ibu Rodiyah mengatakan dalam kegiatan IP2BK ini diberikan penyuluhan terkait peran perempuan dalam keluarga serta untuk saling membantu

³³ Wawancara dengan Ibu Umriyani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga terhindar dari keributan rumah tangga terkait masalah ekonomi.³⁴ Demikian juga yang diungkapkan oleh ibu Romlah yang mengatakan bahwa peran perempuan dalam keluarga yaitu membantu kebutuhan keluarga serta perempuan harus tahu walaupun sudah mempunyai pendapatan sendiri, harus tetap ingat tentang hak dan kewajiban suami dan istri dalam keluarga. Serta tetap mendahulukan pekerjaan rumah tangga, sehingga perempuan tidak lupa akan tanggungjawabnya.³⁵

Sehingga dengan diadakannya program pemberdayaan tersebut dapat menciptakan wanita yang mandiri, dapat membuka lapangan pekerjaan. Anggota kelompok program IP2BK lebih berdaya dengan keterampilan yang mereka punya dan mempunyai pendapatan sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada suami dan dapat membantu meningkatkan ekonomi dalam keluarganya.

4. *Participation* (Partisipasi)

Kesetaraan partisipasi perempuan dalam proses pembuatan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, dan administrasi. Partisipasi ini merujuk pada keterwakilan perempuan yang setara dalam struktur pembuatan keputusan baik secara formal maupun informal, dan suara mereka dalam penformulasian kebijakan mempengaruhi masyarakat mereka.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Rodiyah, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

³⁵ Wawancara dengan Ibu Romlah, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

Kegiatan pemberdayaan ini banyak sekali peminatnya, tercatat ada sekitar 60 orang yang mengikuti sampai saat ini. Masyarakat ingin mengikuti karena mereka tak ingin hanya diam menerima keadaan dan mendapatkan tambahan pendapatan. Usaha yang dilakukan pada masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mendapatkan tambahan pendapatan yaitu dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan sentra usaha pembuatan deterjen.³⁶

Setiap pertemuan IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan selalu dilakukan diskusi atau musyawarah bersama dengan para anggota, hal ini bertujuan untuk menentukan program kegiatan yang akan dilakukan.³⁷ Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Eka Yuliana yang mengatakan bahwa anggota kelompok IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait program kerja IP2BK, sehingga hal ini dapat dikatakan partisipasi perempuan dalam kegiatan ini sudah berjalan dengan baik.³⁸

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan juga sebagai sebuah kegiatan yang menerapkan asas keadilan dan ikhsan. Karena dana yang digunakan untuk kegiatan pemberdayaan adalah hasil dari penghimpunan zakat dari

³⁶ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

³⁷ Wawancara dengan Ibu Armay Jayanti, selaku ketua IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

³⁸ Wawancara dengan Ibu Eka Yuliana, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

karyawan bank BRI melalui YBM BRI dan didistribusikan dalam bentuk program PKUR IP2BK. Masyarakat yang memiliki harta lebih yaitu karyawan bank BRI menyisihkan hartanya dengan berzakat dan di berikan kepada mustahik yang membutuhkan seperti masyarakat di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan yang masih banyak jumlah kaum Dhuaffa.³⁹ Sehingga kesejahteraan akan ikut dirasakan oleh masyarakat yang menerima, hal ini merupakan kegiatan yang Ikhsan yaitu usaha pembuatan deterjen bukan hal yang dilarang oleh agama Islam.

5. *Equality of Control* (Kesetaraan dalam kekuasaan)

Kesetaraan dalam kekuasaan atas faktor produksi, dan distribusi keuntungan sehingga baik perempuan maupun laki-laki berada dalam posisi yang dominan.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan diantaranya: ibu Siti Rohani mengatakan bahwa terdapat kesetaraan dalam pembagian tugas serta keuntungan bagi setiap anggota IP2BK.⁴⁰ Demikian halnya yang diungkapkan oleh ibu Umriyani, Ibu Rodiyah, Ibu Romlah dan Ibu Eka Yuliana yang berpendapat bahwa proses produksi dilakukan secara bersama-sama, baik dari awal pengolahan, pengemasan hingga pemasaran

³⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yakkub, selaku ketua YBM BRI wilayah Lampung, 15 Februari 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Rohani, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

dilakukan oleh seluruh anggota IP2BK, serta pada saat pembagian keuntungan dilakukan secara merata bagi setiap kelompok.⁴¹

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Sedangkan konsep pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah bangunan ekonomi yang menekankan usaha untuk mensejahterakan rakyat kecil sebagai individu untuk menciptakan kesejahteraan rakyat.

Hasil penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa kegiatan pemberdayaan yang ada di Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan melalui sentra usaha pembuatan deterjen sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Mulai dari bentuk kegiatan usaha yang bermanfaat dan halal, berupa pembuatan deterjen dan bahannya juga dari bahan yang halal berikut cara memperolehnya dengan jual beli yang sah. Dalam melaporkan hasil deterjen mengutamakan kejujuran jumlah komposisi dan beratnya yang disetorkan ke pasaran. Harga jual deterjen disesuaikan dengan harga pasar dan ada kerelaan untuk pengepul mendapatkan keuntungan ketika dijual. Kegiatan yang dilakukan atas dasar menolong kaum dhuafa untuk bangkit dan memperoleh kesejahteraan tanpa mengharapkan keuntungan oleh YBM BRI.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Umriyani, Ibu Rodiyah, Ibu Romlah dan Ibu Eka Yuliana, selaku Anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, 15 Februari 2022

Masyarakat diberikan pendampingan selama 3 tahun dan itu harus dimanfaatkan untuk belajar dan siap mengembangkan usaha pembuatan deterjen secara mandiri, menjadikan usaha ini untuk menambah pendapatan keluarga dan tidak menutup kemungkinan membuka peluang kerja untuk masyarakat sekitar.

Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang sangat miskin (dampak konsumsi langsung), seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia). Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pemberian modal usaha dan pelatihan kemampuan usaha. Masih banyak potensi yang bisa dikembangkan di Desa Rejo Mulyo, dan masih banyak warga yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan kehidupan mereka.

Salah satu indikator kesuksesan suatu metode pemberdayaan terhadap masyarakat miskin adalah dengan meningkatnya kemampuan daya beli (konsumsi) masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang meliputi kebutuhan primer dan sekunder (makanan, pakaian, rumah, pendidikan, dan kesehatan). Adapun berdasarkan indikator pemberdayaan ekonomi perempuan terdiri dari *Welfare* (Kesejahteraan), *Access* (Akses), *Consientisation* (Konsientisasi), *Participation* (Partisipasi) dan *Equality of Control* (Kesetaraan dalam kekuasaan). Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, indikator pemberdayaan perempuan yang

paling berperan dari kegiatan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) di Desa Rejo Mulyo adalah *Welfare* (Kesejahteraan), hal ini dikarenakan menambah ilmu pengetahuan dan mendapatkan tambahan pendapatan dari sisa hasil penjualan deterjen cair dalam bentuk tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan tidak secara langsung diterima hal ini bertujuan untuk mengedukasi anggota agar dapat mengembangkan usahanya. Selain itu juga terdapat bantuan biaya pendidikan bagi anak-anak anggota Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait judul penelitian “Peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yaitu telah terpenuhinya indikator pemberdayaan perempuan yang terdiri dari *welfare* (kesejahteraan), *access* (akses), *consientisation* (konsientisasi), *participation* (partisipasi) dan *equality of control* (kesetaraan dalam kekuasaan) sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkat kesejahteraannya. Dengan usaha pembuatan deterjen masyarakat terbantu ekonominya dan mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya berwirausaha. Adapun indikator pemberdayaan perempuan yang paling dominan dari Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) di Desa Rejo Mulyo adalah *Welfare* (Kesejahteraan).

B. Saran

Berdasarkan permasalahan peneliti bahas dalam skripsi ini maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak IP2BK agar lebih memberikan akses serta partisipasi khususnya pada kaum perempuan untuk lebih berinovasi agar terciptanya kesetaraan dan kesejahteraan dalam keluarga.
2. Bagi pihak pemerintah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan perlu memperhatikan sekaligus memberikan pembinaan agar masyarakat tidak hanya mengikuti kegiatan dengan baik melainkan juga memberikan pemahaman dan pelatihan agar masyarakat dapat mengembangkan usaha pembuatan deterjen dengan skala yang lebih besar sehingga ekonomi dan kesejahteraan masyarakat meningkat.
3. Tetap terlaksananya kegiatan pemberdayaan dengan asas kejujuran dalam menyetorkan hasil dan asas keterbukaan sehingga kegiatan ini lebih berkah dan menolong lebih banyak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar Yayasan Baitul Maal BRI

Ardiansyah, Hanif, & Muhamad Nafik, “Efektivitas Memberdayakan Ekonomi Pada Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid di Masjid Miftahul Jannah Surabaya”, *JESTT* Vol. 1 No. 9 September 2014

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit J-Art, 2004

Elizabeth, Roosganda, *Pemberdayaa Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dan kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Fauzi, H., *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012

Hasanah, Siti, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan, (Simpan Pinjam Syariah Perempuan).” *sawwa* – Volume 9, Nomor 1, Oktober 2013.

Hutomo, M., *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, Dalam Naskah No.20, 2000

Irawan & M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi Keenam, Cet. Kedua, Yogyakarta: BPFE, 2008

Jakti, Dorodjatun Kontjoro, *Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994

Mahendrawati, N. & A.Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Remana Rosdakarya, 2001

Mardikanto, T. & P.Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013

- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan Alih bahasa Hatian Siliwati*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Mustofa, Edwin Nasution, dkk. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Pradana Group, 2006
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Nasution, S., *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya di Indonesia*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2011
- Prijono, Onny S. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic*, Jakarta: CSIS, 1996
- Purnamasari, Vidya, dkk, "Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha dalam Peningkatan Ekonomi Lokal", *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 2, No. 1, Februari 2020
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerjasama dengan Bank Indonesia, "Ekonomi Islam", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Riva'i, Veitzhal, *Islamic, Economic, Perbankan Syari'ah Bukan Opsi, Tapi Solusi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Siddiqi, M. Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2006
- Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Supeni, Retno Endah & Maheni Ika Sari, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)”, *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*, Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

YBM BRI, “Support Kategori Layanan”, dalam <http://yymbri.org/programs/>, 14 Desember 2021

YBM BRI, *Annual Report 2019: Laporan Tahunan Yayasan Baitul Maal BRI*, BRI, 2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3338/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Era Yudistira, M.Ak.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Isti Maisyaroh
NPM : 1602040101
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Program Ip2bk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (Study Kasus Ip2bk Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

**PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
(Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo
Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)
 - 1. Pengertian Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)

2. Tujuan Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)
 3. Program-Program dalam Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK)
- B. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
 2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
 3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
 4. Langkah Pemberdayaan Ekonomi Perempuan
 5. Faktor Pendorong Pemberdayaan Ekonomi
 6. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum IP2BK Sakinah Desa Rejo Mulyo Kec. Jati Agung
- B. Program IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan
- C. Peran program IP2BK terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032 01503 2 010

Metro, Desember 2021
Peneliti



Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJO MULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Ketua YBM BRI wilayah Lampung

- a. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung?
- b. Apa saja program IP2BK yang ditetapkan oleh YBM BRI wilayah Lampung?
- c. Apa tujuan dibentuknya program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung?
- d. Siapa sasaran program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung?
- e. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) ?
- f. Bagaimana sistem pendanaan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) ?

2. Wawancara dengan Ketua IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) ?
- b. Berapa besaran dana yang diberikan oleh IP2BK YBM BRI wilayah Lampung?
- c. Untuk apakah dana yang diberikan oleh IP2BK YBM BRI wilayah Lampung?
- d. Bagaimana sistem pendampingan Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) ?

- e. Bagaimana sistem pemasaran produk yang dihasilkan dari Program Integrasi Program Pemberdayaan Berbasis Keluarga (IP2BK) ?
- f. Bagaimana program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan?
- g. Bagaimana program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan akses yang setara bagi perempuan?
- h. Bagaimana program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan partisipasi perempuan?
- i. Bagaimana program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan kesetaraan perempuan dalam hal pembagian pendapatan?

3. Wawancara dengan Anggota IP2BK di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

- a. Sejak kapan anda menjadi anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?
- b. Apa pekerjaan anda, sebelum menjadi anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?
- c. Berapa penghasilan anda perbulan sebelum menjadi anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?
- d. Berapa penghasilan anda perbulan setelah menjadi anggota IP2BK Sakinah di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan?
- e. Apakah program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan kesejahteraan anda?
- f. Apakah program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan akses yang setara bagi anda?
- g. Apakah program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan partisipasi anda?

h. Apakah program IP2BK YBM BRI wilayah Lampung dapat meningkatkan kesetaraan anda dalam hal pembagian pendapatan?

B. Dokumentasi

4. Gambaran Umum Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia

- a. Sejarah Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia di Lampung
- b. Visi, misi dan tujuan Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia(YBM BRI) di wilayah Lampung
- c. Struktur Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia(YBM BRI) di wilayah Lampung
- d. Program IP2BK di desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Menyetujui
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032 01503 2 010

Metro, Desember 2021
Peneliti



Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0290/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA REJOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0289/In.28/D.1/TL.01/01/2022,
tanggal 31 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ISTI MAISYAROH**
NPM : 1602040101
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA REJOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS IP2BK SAKINAH, DESA REJOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0289/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISTI MAISYAROH**
NPM : 1602040101
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA REJOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PROGRAM IP2BK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA REJOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS IP2BK SAKINAH, DESA REJOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Januari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-600/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Isti Maisyaroh
NPM : 1602040101
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602040101

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Isti Maisyaroh
NPM : 1602040101
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Program IP2BK Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (Studi Kasus IP2BK Sakinah, Desa Rejo Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyaroh

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|----------------------|---|--|
| | Senin, 17/01-2022 | - perbaiki data yg ada pd sub dokumentasi - deskripsikan subjek penelitian yg datanya di peroleh dari dokumen basis. Acc APD Penelitian | ef ef 17/01-2022 |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

Isti Maisyaroh

NIP. 199010032015032010

NPM. 1602040101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyaroh

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| | | <ul style="list-style-type: none">- perbaiki tata letak pd landasan teori.- perbaiki bab 4 sesuai dg arahan. | |
| | | Acc outline penelitian | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyarah

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|---|--|-------------------------------|
| 1. | Rabu, ²⁰ / ₀₃ ²² | <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan definisi IP2BK di awal kemudian lanjutkan dengan sejarah- Pada bagian B (program IP2BK) digabung dengan sejarah- Apakah ayat-ayat tersebut merupakan dasar analisis yang ada pada bab 2? | <p>el</p> <p>el</p> <p>el</p> |

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Isti Maisyarah

NPM. 1602040101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyarah

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|----------------------------|---|---|
| 2. | Senin, 11/04 ²² | <ul style="list-style-type: none">- Pada Pembahasan, khususnya yang mengacu pada uraiannya, fokus pada point-point atau indikator yang terkait dengan peran dan pemberdayaan perempuan- kembangkan lagi teori indikator tersebut. Agar lebih jelas gambarnya di lapangan seperti apa berdasarkan pemikiran peneliti- Pada bagian kesimpulan<ul style="list-style-type: none">↳ Paragraf 1 & 2 dibuat 2 paragraf, singkat padat dan jelas↳ sesuaikan dengan rumusan masalah | <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> |

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Isti Maisyarah
NPM. 1602040101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyarah

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---|------------------|
| 3- | Rabu, 20/04 ²² | <ul style="list-style-type: none">- Cantumkan yang paling dominan dari sisi kesejahteraan.- Setelah 5 point indikator baru dimasukkan mana yang paling dominan. contoh: mana yg lebih menonjol yg terlihat di masyarakat | el el |

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Isti Maisyarah
NPM. 1602040101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Isti Maisyaroh

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

NPM : 1602040101

Semester / T A : XI / 2021

| No | Hari/ Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---|-----------------|
| | Jumat 27/10/2021 15 | <ul style="list-style-type: none">- perbaiki kesimpulan, buat lebih singkat padat dan jelas- kesimpulan sesuaikan dg pertanyaan penelitian- cara lebih menyimpulkan dg hasil penelitian | ef |
| | | ACC bab 4 & 5 | ef |
| | | lanjutkan proses dan lengkapi lampiran agar dpt di musyawahkan. | ef |
| | | 31/10/2021 15 | |

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Isti Maisyaroh
NPM. 1602040101



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Isti Maisyaroh Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040101 Semester/TA : XI / 2021

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|---|-------------------------|
| | Jan'at/ 5/ - 2021 " " | - tambahkan daftar pustaka dan sesuaikan dg pedoman. - hilangkan teori kesejahteraan masyarakat. Apa kaitannya dg penelitian ini? - fokus pd pemberdayaan ekonomi. | ef ef |
| | | Acc bab 1, 2, 3 | ef 12/ - 2021 " " |

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Isti Maisyaroh

NPM 1602040101

FOTO DOKUMENTASI







PANEN TIMUN PESERTA IP2BK LAMPUNG

RIWAYAT HIDUP



Isti Maisyaroh Dilahirkan di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 01 Juli 1997 dari pasangan Bapak Ngaliman dan Ibu Martuti. Jenjang pendidikan dasar SD N 2 Rejomulyo (2004-2009) dan pendidikan menengah pertamanya di SMP Rasman Mulya Rejomulyo, Lampung Selatan (2009-2012). Setelah itu peneliti berangkat merantau dan meneruskan pendidikan menengah atasnya di Tenggulang Baru, Sumatra Selatan, MA Darul Hijrah Wal Fallah. Tetapi memasuki semester ke dua peneliti harus pulang ke kampung halaman karena satu hal dan hal lainnya, beribut juga pendidikan yang kemudian peneliti kembali melanjutkannya di MA AL-ISHLAH di tahun setelahnya, setelah beberapa bulan terhenti. Sebuah madrasah yang kemudian di sinilah peneliti mulai aktif dalam berorganisasi dalam kegiatan keagamaan dan juga organisasi lain seperti Pramuka. Selepas jenjang menengah, peneliti menempuh pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, jurusan EkonoMo Syariah. Disela-sela kuliah, peneliti juga mengajar di beberapa sekolah dasar.